

# **MOTIVASI ANGGOTA DALAM KEGIATAN KELOMPOK TANI SALAK PONDOK ORGANIK “SI CANTIK” DI DUSUN LEDOKNONGKO DESA BANGUNKERTO KECAMATAN TURI KABUPATEN SLEMAN**

Chintya Rizky Fauzia / 20130220158  
Dr. Indardi, M.Si / Retno Wulandari, SP.M.Sc  
Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

## **INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan kegiatan Kelompok Tani Salak Pondok Organik Si Cantik dan mengetahui motivasi anggota dalam kegiatan Kelompok Tani Salak Pondok Organik Si Cantik. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Teknik penentuan responden menggunakan metode sensus, yaitu dengan mengambil semua anggota Kelompok Tani Salak Pondok Organik Si Cantik yang berjumlah 38 anggota. Data primer dikumpulkan dengan cara observasi dan wawancara menggunakan kuisioner, selanjutnya data sekunder diperoleh dari instansi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelompok Tani Salak Pondok Organik Si Cantik dikelola bersama baik pengurus maupun anggota yang berjumlah 38 orang. Tujuh orang sebagai pengurus yang bekerja dibidangnya seperti ketua, sekretaris, bendahara, seksi budidaya dan produksi, seksi litbang dan pengairan, seksi usaha, dan seksi humas. Pengelolaan kegiatan mencakup budidaya, pasca panen, pemasaran, pertemuan rutin, dan desa wisata. Perolehan kebutuhan motivasi dengan jumlah tertinggi sebesar 280 adalah *existence*, anggota termotivasi untuk memenuhi kebutuhan pokok agar tetap bisa hidup. Kebutuhan motivasi *growth*, didapat dengan jumlah 140, anggota tersebut termotivasi karena berkeinginan untuk meningkatkan kemampuan dirinya, dan kebutuhan motivasi terendah adalah *relatedness* dengan jumlah 69 hal ini terjadi karena beberapa kegiatan inti seperti budidaya dan pasca panen dilakukan anggota di tempat tinggalnya masing-masing.

Kata kunci : motivasi, kelompok tani, salak pondok organik

## **PENDAHULUAN**

Salak (*Salacca edulis*) adalah salah satu buah tropis asli Indonesia. Buah ini termasuk dalam keluarga *Palmae* dengan batang tertutup oleh pelepah daun yang tersusun sangat rapat dan juga buahnya bersisik coklat tersusun di dalam tandan (tersekap diantara pelepah daun). Salak mempunyai

rasa daging yang kelat, asam, dan manis. Ada beberapa varietas salak yang sudah dikenal sebagian masyarakat dan tersebar di berbagai daerah di Indonesia, salah satunya yaitu varietas salak pondoh. Salak pondoh menjadi salah satu varietas yang populer diantara varietas salak yang lain di Indonesia, maka dari itu buah salak pondoh ini memiliki peluang agribisnis yang menguntungkan di masa mendatang sejalan dengan meningkatnya konsumsi buah-buahan dalam negeri maupun permintaan luar negeri (Widyastuti, 1996).

Permintaan salak pondoh organik yang tinggi dari pihak importir membuat Kelompok Tani Salak Pondoh Organik tersebut tetap meningkatkan budidayanya, selain itu kelompok ini membudidayakan salak pondoh untuk kelangsungan kelestarian usaha para petani salak di wilayah Kecamatan Turi. Diresmikan pada tahun 2002, kelompok tani “Si Cantik” dalam kegiatannya pernah mengalami permasalahan antara lain berhentinya kegiatan budidaya karena dampak erupsi merapi selama satu tahun di tahun 2010 sehingga para petani tidak mempunyai pendapatan dari perkebunan salak dan adanya penurunan anggota kelompoknya. Penurunan anggota ini disebabkan karena ada beberapa anggota yang tidak konsisten dengan adanya pencatatan usaha tani salak. Meskipun pernah mengalami permasalahan tersebut, kelompok tani salak organik “Si Cantik” mampu menjadi kelompok tani berprestasi dengan beberapa penghargaan seperti piagam penghargaan dari Pemerintah Provinsi DIY (Dinas Pertanian) sebagai Pelaker Usaha Hortikultura, Berprestasi tahun 2007 kategori kebun buah.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan menggambarkan atau menjelaskan suatu obyek kelompok secara detail dan sesuai fakta di lapangan. Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai pengelolaan kegiatan kelompok tani serta motivasi anggota Kelompok Tani Salak Pondoh Organik “Si Cantik” yang berada Dusun Ledoknongko, Desa Bangunkerto, Kecamatan Turi, Sleman. Penentuan responden penelitian menggunakan metode sensus, yaitu dengan mengambil seluruh anggota yang terlibat dalam Kelompok Tani Salak

Pondoh Organik “Si Cantik” baik pengurus maupun anggota berjumlah total 38 orang.

Untuk mengetahui profil dan kegiatan Kelompok Tani Salak Pondoh Organik “Si Cantik”, dianalisis secara deskriptif dengan menggambarkan seluruh profil kelompok yang terdiri dari sejarah kelompok, struktur organisasi kelompok, profil pengurus dan anggota kelompok. Dengan mendeskripsikan secara detail pengelolaan dan motivasi anggota dalam kegiatan Kelompok Tani Salak Pondoh Organik “Si Cantik” menggunakan metode deskriptif dan data dari jawaban responden akan ditabulasi berdasarkan kategori kebutuhan motivasi keberadaan (*Existence*), hubungan (*Relatedness*), ataupun pertumbuhan (*Growth*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Profil Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik

Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik di bentuk pada tahun 2002 yang diketuai oleh Bapak H. Purwanta Ismaya. Di tahun 2002 inilah Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik mendapatkan piagam pengakuan kelas pemula untuk kebun buah. Nama “Si Cantik” merupakan nama singkatan yang memiliki makna sebagai berikut:

C : Cekatan  
A : Antusias  
N : Nalar  
T : Telaten  
I : Inovatif  
K : Kreatif

Adapun maksud dan tujuan dibentuknya Kelompok Tani Salak Pondoh organik yaitu:

1. Mengembangkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan berusaha tani.
2. Mengembangkan jiwa kepemimpinan.
3. Mengembangkan kerjasama, jiwa wiraswasta, kemandirian, dan manfaat yang lebih besar bagi para anggotanya secara berkesinambungan.

Untuk mencapai tujuan atau strategi kelompok tani melakukan kegiatan dan usaha sebagai berikut:

1. Pemupukan modal yang bersumber dari simpan, pinjam anggota.
2. Peningkatan mutu dengan mengikuti SOP dan mengikuti pelatihan.
3. Kegiatan sosial dan kemasyarakatan.
4. Kegiatan lain yang tidak bertentangan dengan ketentuan hukum.

## **B. Profil Anggota Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik**

### **a. Umur anggota kelompok tani**

Umur merupakan usia dari responden. Usia ini merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan fisik seseorang dalam berfikir maupun bekerja. Berikut Tabel 1 merupakan karakteristik umur responden Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik.

**Tabel 1. Umur Anggota Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik**

Umur	Jumlah (orang)	Persentase (%)
34-40	5	13, 2
41-47	8	21, 1
48-54	14	36, 8
55-61	7	18, 4
62-68	3	7, 9
69-74	1	2, 6
Jumlah	38	100

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 38 responden sebanyak 14 atau 36, 8% berusia 48 sampai 54 tahun. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) usia produktif antara 15 sampai 64 tahun, pada umur produktif inilah responden dapat bekerja dengan baik untuk dapat mengembangkan usaha taninya. Sedangkan 1 responden berusia 74 tahun yang merupakan ketua dari kelompok tani sekaligus salah satu orang pembentuk Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik, meskipun berusia 74 tahun Bapak Purwanta dapat bekerja profesional dengan selalu menghadiri rapat rutin, dan selalu memberi masukan dalam forum diskusi.

### **b. Tingkat pendidikan**

Tingkat pendidikan merupakan tahapan yang telah dicapai oleh responden. Berikut data tingkat pendidikan anggota Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik.

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Anggota Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik

Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
SD	3	7,9
SMP/Sederajat	8	21,1
SMA/Sederajat	24	63,2
D3	1	2,6
S1	2	5,3
Jumlah	38	100

Berdasarkan Tabel 2 responden memiliki tingkat pendidikan terakhir paling banyak adalah Sekolah Menengah Atas/Sederajat dengan jumlah 24 responden atau 63,2%. Kemampuan dasar telah dicapai responden dalam pendidikannya, namun responden dapat mengembangkan dengan baik kemampuan usaha taninya dari pengalaman yang pernah mereka lakukan atau turun temurun ajaran dari keluarganya.

#### c. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan mata pencaharian responden untuk mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Berikut Tabel data pekerjaan anggota Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik.

Tabel 3. Data Pekerjaan Anggota Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik

Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Petani	33	86,8
PNS	1	2,6
Wiraswasta (pedagang)	2	5,3
Swasta	2	5,3
Jumlah	38	100

Berdasarkan Tabel 3 sebagian besar anggota bekerja sebagai petani dengan jumlah 33 responden atau sebesar 86,8%. Pada dasarnya Kecamatan Turi merupakan sentra perkebunan salak yang mana penduduknya bekerja sebagai petani begitupun dengan anggota Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik.

d. Lamanya menjadi anggota

Lamanya menjadi anggota merupakan data responden diukur dari awal responden ikut serta atau gabung dalam kelompok hingga aktif sampai dengan sekarang.

Tabel 4. Data Responden Lamanya Menjadi Anggota

Tahun	Jumlah (orang)	Persentase (%)
2 – 4	1	2,6
5 – 7	3	7,9
8 – 10	7	18,4
11 – 12	2	5,3
13 – 16	25	65,8
Jumlah	38	100

Berdasarkan Tabel 3 sebanyak 38 responden atau 65,8% bergabung di Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik selama 15 tahun. Responden tersebut bergabung dari awal kelompok tani ini dibentuk. Mereka tertarik untuk bergabung dalam kelompok tani dengan alasan harga jual salak pondoh organik lebih tinggi di tingkat ekspor, sehingga dapat menjamin kebutuhan hidupnya. Lamanya menjadi anggota 2-4 tahun diperoleh 1 responden atau 2,6%, responden tersebut mengaku bahwa tertarik untuk bergabung dalam kelompok karena salak pondoh organik yang dihasilkan lebih menguntungkan dari segi harga, kuantitas dan kualitasnya.

### C. Profil Usahatani Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik

#### 1. Luas Usahatani

Luas lahan merupakan luas area kebun salak pondoh organik yang dimiliki oleh anggota. Berikut data kepemilikan luas lahan anggota Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik.

Tabel 5. Luas Usahatani Salak Pondoh Organik Si Cantik

Luas Usahatani (m <sup>2</sup> )	Jumlah (orang)	Persentase(%)
1000 – 1499	1	2,6
1500 – 1999	25	65,8
2000 – 2499	7	18,4
2500 – 2999	0	0
3000 – 4000	5	13,2
Jumlah	38	100

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa 25 anggota dengan persentase 65,8% memiliki luas lahan 1500 m<sup>2</sup>, hal ini merupakan salah satu syarat menjadi anggota Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik memiliki minimal 100 rumpun. Dengan 100 rumpun tersebut anggota harus memiliki luas lahan perkebunan salak ± 1000 m<sup>2</sup>. Satu anggota memiliki luas lahan sebesar 1000 m<sup>2</sup>, anggota tersebut baru saja bergabung dengan kelompok dan belum mengembangkan usaha tani salak pondoh organik seperti dengan anggota lainnya.

## 2. Produksi Salak Pondoh Organik Si Cantik

Produksi di dapat dari hasil jumlah panen salak pondoh organik oleh Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik. Jumlah produksi ini untuk pengiriman ekspor dalam satuan kilogram. Berikut perolehan jumlah produksi salak pondoh organik “Si Cantik”.

Tabel 6. Produksi Salak Pondoh Organik Si Cantik

Tahun	Jumlah (kg)	Persentase(%)
2014	22.500	48,9
2015	13.180	28,7
2016	10.300	22,4
Jumlah	45.980	100

Berdasarkan Tabel 6, dapat diketahui bahwa produksi tertinggi untuk tingkat ekspor pada tahun 2014 salak pondoh mencapai 22.500 kg dengan persentase 48,9%. Hal ini sebabkan karena di tahun tersebut produktivitas cukup melimpah didukung oleh faktor cuaca. Sedangkan di tahun berikutnya yaitu tahun 2015 dan 2016 memiliki penurunan produksi, hal ini dikarenakan keadaan cuaca. Dimana pada tahun tersebut daerah Turi khususnya perkebunan salak di Dusun Ledoknongko mengalami kekeringan, sehingga mengalami penurunan produktivitas salak pondoh organik. Pada Tabel 6 menunjukkan bahwa Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik mampu memenuhi permintaan asosiasi/paguyuban untuk ekspor sebesar 45 ton dalam tiga tahun terakhir.

## 3. Sertifikasi

Pada awalnya Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik beranggotakan 17 orang yang dianggap mau dan sanggup untuk diberi binaan dan pelatihan yang dibantu juga dari pihak lain yang lebih profesional. Pembinaan dan

pelatihan ini dibantu oleh pihak Universitas Gajah Mada mulai dari cara pembuatan pupuk, pemangkasan, hingga penataan lahan. Beberapa pihak seperti dinas juga membantu dalam proses serifikasi ini. Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik harus mengikuti beberapa langkah yang ada seperti GAP (*Good Agriculture Practice*) dan SOP (*Standar Oprasional Prosedur*). Hingga akhirnya di tahun 2005 kelompok tani ini mendapatkan sertifikasi atau surat keterangan kebun oleh Dinas Pertanian DIY yaitu Sertifikasi Produk Prima III, sertifikasi sistem produksi pangan organik oleh lembaga sertifikasi mutu produksi Pertanian Persada hingga sertifikat organik internasional.

#### **D. Pengelolaan Kegiatan Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik**

##### **1. Budidaya**

Kegiatan budidaya merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari oleh anggota. Dalam kegiatan budidaya ini dilakukan secara mandiri oleh anggota di kebunnya masing-masing. Anggota Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik mempunyai dua kebiasaan yang dilakukan di lahan yaitu pagi hari pukul 08.00 - 11.00 atau pada sore hari pukul 14.00 - 16.00.

Kegiatan pemeliharaan merupakan kegiatan rutinitas anggota yang dilakukan di lahannya masing-masing mencakup pemangkasan, sanitasi, pengairan, pemupukan, penyerbukan serta pemanenan.

**Pemangkasan.** Dari hasil penelitian hampir semua petani melakukan cara yang sama yaitu memotong beberapa bagian pelepah yang sudah kering menggunakan sabit. Sebanyak 9 orang anggota mengaku pernah menggunakan tenaga kerja luar keluarga untuk kegiatan pemangkasan di lahan dengan upah Rp 45.000 sampai 50.000 per hari. Anggota menggunakan TKLK dengan alasan karena ada kepentingan pribadi yang tidak bisa ditinggalkan dan anggota yang menggunakan tenaga kerja tambahan tersebut memiliki lahan cukup luas yaitu 2000 m<sup>2</sup> sampai 4000 m<sup>2</sup>.

**Sanitasi.** Dari 38 anggota petani sebanyak 9 orang menggunakan tenaga kerja luar keluarga, sama halnya dengan kegiatan pemangkasan. Sembilan orang



tersebut mengaku bahwa upah Rp 45.000 sampai Rp 50.000 tersebut termasuk dengan kegiatan sanitasi.

**Pengairan.** Biasanya anggota Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik akan memberikan air pada lahan salaknya cukup sampai tanah itu basah, karena pada dasarnya tanaman salak membutuhkan kelembaban yang tinggi tetapi tidak tahan genangan air, jika pemberian air secara berlebihan akan menyebabkan tanaman salak menjadi cepat busuk.

**Pemupukan.** Dari 38 anggota sebanyak 6 anggota menggunakan tenaga kerja luar keluarga, dengan alasan pada kegiatan ini TKLK membantu untuk mengangkut pupuk dari toko sampai ke lahan maupun melakukan pemupukan langsung di lahan. Berbeda dengan pemangkasan dan sanitasi, tenaga kerja luar keluarga pada kegiatan ini di upah sebesar Rp 60.000 per harinya. Sebanyak 32 anggota mengaku tidak menggunakan tenaga kerja luar keluarga untuk kegiatan pemupukan, anggota tersebut tetap menggunakan tenaga kerja dalam keluarga.

**Penyerbukan.** Penyerbukan biasa dilakukan pada pagi hari, penyerbukan ini dilakukan dengan cara menyebarkan serbuk bunga jantan pada bunga betina menggunakan sabit, lalu ditutup dengan menggunakan daun salak. Hal ini dimaksudkan agar serbuk bunga jantan yang sudah menempel pada bunga betina tidak terbawa oleh angin. Hampir semua anggota tidak menggunakan tenaga kerja luar keluarga, karena mereka beranggapan bahwa tidak semua orang dapat melakukan penyerbukan pada tanaman salak, sehingga anggota melakukan tenaga kerja dalam keluarga yang memang sudah biasa melakukannya.

**Pemanenan.** Biasanya anggota memotong satu tandan jika buah salak tersebut memiliki ukuran yang sesuai, atau jika satu tandan ukuran buah salak tidak sama antara satu dengan yang lainnya biasanya anggota akan memetik buah salak yang sudah memenuhi ukuran yang diinginkan saja. Adapun ciri buah salak yang siap dipanen tersebut yaitu dengan melihat permukaan kulitnya bersih mengkilap, dan susunan sisiknya terlihat lebih renggang. Setelah dilakukan pemungutan salak dari pohon, anggota akan menempatkan salak tersebut pada keranjang yang nantinya akan diangkut ke rumah masing-masing lalu buah salak tersebut akan dilakukan sortasi dan *grading*.

#### a. Pasca Panen

Kegiatan pasca panen merupakan kegiatan setelah kegiatan budidaya. Setelah pemanenan anggota melakukan beberapa kegiatan seperti kegiatan sortasi dan *grading*. Dalam kegiatan ini anggota telah mengetahui bagaimana cara pada kegiatan pasca panen melalui buku panduan yang telah diberikan oleh Dinas Pertanian setempat.

**Kegiatan sortasi.** Untuk pengiriman ekspor biasanya salak yang dipilih adalah salak yang berbentuk bulat penuh, tidak lonjong. Hal ini merupakan permintaan dari pihak eksportir dan juga untuk meminimalisir terjadinya kerusakan maupun pembusukan. Salak yang berbentuk lonjong lebih beresiko mengalami kerusakan dan pembusukan karena mempunyai rongga pada bagian atas.

**Kegiatan *grading*.** Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan sortasi. Salak-salak yang telah disortir dan dibersihkan akan dipilih lagi berdasarkan ukuran. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membedakan salak agar sesuai dengan bentuk ukuran atau kelas yang telah ditetapkan. Untuk ekspor pengkelasan salak termasuk dalam kelas/*grad* B dengan kriteria salak berbentuk bulat, berjumlah 13-14 biji per kilogram.

#### b. Pemasaran

Pemasaran merupakan kegiatan distribusi salak pondoh organik ke luar negeri maupun dalam negeri. Pengiriman salak pondoh organik ke luar negeri dilakukan kelompok secara rutin ke berbagai Negara seperti Cina dan Kamboja sebanyak dua kali dalam seminggu. Salak-salak yang telah dikemas dalam keranjang bambu dan siap untuk di ekspor akan diangkut oleh pihak asosiasi atau paguyuban ke tempat penyeleksian ulang. Seleksi ini dilakukan oleh pihak asosiasi, setelah dilakukan penyeleksian ulang dari mulai sortasi dan *grading*, salak akan dilakukan pembersihan dengan menggunakan mesin setelah itu salak-salak tersebut akan di kemas lalu dikirim ke negara tujuan.

Begitu pula dengan kegiatan distribusi salak pondoh organik di dalam negeri yang dikirimkan ke berbagai daerah di Indonesia, namun proses distribusi dalam negeri ini dilakukan secara mandiri, biasanya petani memasarkan salaknya

melalui pengepul atau sudah kerja sama dengan berbagai pihak diluar kelompok tani. Ukuran salak yang dikirimkan oleh masing-masing anggotapun berbeda-beda, dari kelas ukuran paling besar dengan bobot >120 gram/buah maupun ukuran kecil 81-100gram/buah tergantung permintaan dari pihak yang bersangkutan.

c. Pertemuan Rutin

Setiap diadakannya kegiatan pertemuan rutin anggota akan berkumpul di tempat kesekretariatan yaitu dirumah Bapak Misroji (Sekretaris), pertemuan ini dilakukan 35 hari sekali atau tergantung kebutuhan.

**Diskusi.** Merupakan forum tanya jawab mengenai permasalahan yang dihadapi oleh anggota, yang mana nantinya akan memberikan rasa paham untuk semua orang yang ada dalam forum tersebut. Biasanya dalam forum rapat anggota mendiskusikan beberapa permasalahan mengenai budidaya atau diskusi untuk merencanakan sesuatu, contohnya seperti merencanakan sesuatu kegiatan yang akan dilaksanakan.

**Pendataan anggota.** Setiap anggota Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik memiliki buku pendataan atau disebut dengan register. Register yang dimaksud adalah setiap orang yang telah bergabung menjadi anggota akan menerima buku pendataan usaha tani salak pondoh. Buku tersebut berisi pencatatan contohnya seperti luas lahan, status lahan, penggunaan input pupuk dan pestisida organik, jumlah hasil panen, dll. Buku register tersebut nantinya akan dilaporkan atau dicek setiap satu tahun sekali dan anggota wajib untuk melaporkan buku tersebut. Dalam pendataan anggota ini biasanya akan dihadiri oleh beberapa dinas karena pada dasarnya Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik ini dikontrol oleh dinas-dinas terkait.

**Pinjaman.** Kegiatan pinjaman ini dilakukan oleh anggota dan untuk anggota. Biasanya anggota melakukan pinjaman untuk pembelian pupuk organik maupun untuk pengembangan usaha, dengan sistem pembayaran dicicil dua kali dalam setahun. Misalnya jika anggota melakukan pinjaman pada kelompok sebesar Rp 1.000.000 pembayaran pertama dibayar Rp 250.000 dan pembayaran kedua adalah sisanya dibayarkan diakhir tahun sebesar Rp 750.000.

d. Desa wisata

Merupakan salah satu inovasi dari Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik, dimana kelompok ini menyediakan kegiatan berbentuk ekowisata. Para pengunjung dapat memasuki kebun dengan membayar tarif sekitar Rp 10. 000. Tamu atau pengunjung dapat berkeliling kebun milik anggota dan milik bapak Misroji dengan total luas sebesar  $\pm$  3 Ha. Pengunjung dapat memasuki kebun untuk melihat-lihat, bertanya, atau bahkan dapat memetik buah salak langsung dari pohonnya tetapi tidak untuk dibawa pulang. Jika para pengunjung ingin membeli salak, anggota kelompok telah menyiapkannya di depan kebun wisata.

**E. Motivasi Anggota Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik**

Dalam melakukan kegiatan kelompok setiap anggota mempunyai motivasi yang berbeda-beda, berikut Tabel perolehan motivasi tiap kegiatan kegiatan Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik.

Tabel 7. Perolehan Motivasi Tiap Kegiatan Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik.

Kegiatan	Motivasi		
	<i>Existence</i>	<i>Relatedness</i>	<i>Growth</i>
<b>A. Budidaya</b>			
Pemeliharaan	31	0	7
Penyerbukan	38	0	0
Pemanenan	33	0	5
<b>B. Pasca Panen</b>			
Sortasi	24	0	14
<i>Grading</i>	17	0	21
<b>C. Pemasaran</b>			
Ekspor dan dalam negeri	20	4	14
<b>D. Pertemuan Rutin</b>			
Diskusi	21	12	5
Tujuan Menghadiri	14	13	11
Laporan Anggota	6	0	32
Pinjaman	33	0	0
<b>E. Desa Wisata</b>			
Pemandu/pemateri	11	11	16
Kerjasama KWT Binaan	6	27	5
Pelayanan Pengunjung	26	2	10
Jumlah	280	69	140
Rata-rata	22	5	11

Dari hasil penelitian motivasi pada kegiatan budidaya paling dominan adalah kebutuhan motivasi *existence* pada kegiatan penyerbukan sebanyak 38 anggota, hal ini dikarenakan anggota melakukan penyerbukan agar salak dapat menghasilkan produktivitas yang tinggi sehingga hasil panen salak yang diperoleh akan lebih banyak kuantitasnya. Begitupun juga pada kegiatan sortasi kebutuhan motivasi *existence* sebanyak 24 anggota. Anggota melakukan sortasi, karena sortasi merupakan tahap awal dari pasca panen dimana kegiatan ini dilakukan guna mendukung kualitas salak yang baik agar salak tersebut diharapkan dapat untuk memenuhi kebutuhan ekspor.

Pada pertemuan rutin kebutuhan motivasi paling dominan adalah *existence* di kegiatan pinjaman sebanyak 33 anggota. Anggota melakukan pinjaman untuk pembelian pupuk organik untuk meningkatkan usaha tani salak pondoh, maupun untuk pengembangan modal usaha lainnya. Di kegiatan desa wisata kebutuhan motivasi yang lebih dominan adalah *relatedness* pada kegiatan kerjasama dengan KWT binaan Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik sebanyak 27 anggota, dimana anggota merasa senang dapat berkontribusi maupun bekerjasama dengan KWT, dan di kegiatan ini anggota memiliki kesempatan untuk menjalin komunikasi dengan pengunjung yang datang.

Dilihat dari semua kegiatan Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik perolehan kebutuhan motivasi dengan jumlah tertinggi adalah kebutuhan motivasi *existence* atau keberadaan dengan jumlah 280 atau sebanyak 22 anggota. Hal ini disebabkan karena anggota yang tergabung dalam Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik memiliki rasa aman dalam berusaha taninya, karena dengan bergabung dalam kelompok anggota dapat memperoleh harga jual salak lebih tinggi untuk tingkat ekspor mencapai Rp 9.000 sampai Rp 12.000 sehingga hasil panen ini cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarganya seperti kebutuhan konsumsi sehari-hari, kebutuhan akan pendidikan anak-anak, kebutuhan akan kesehatan, dan kebutuhan untuk merenovasi rumah.

Perolehan kebutuhan motivasi *growth* atau pertumbuhan didapat dengan jumlah 140 atau sebanyak 11 anggota. Anggota Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik tersebut memiliki keinginan untuk meningkatkan kemampuan

dirinya. Dengan bergabung dalam Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik dapat mendorong anggotanya agar dapat produktif untuk diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya. Selanjutnya perolehan kebutuhan motivasi terendah adalah *relatedness* didapat dengan jumlah 5 anggota, hal ini terjadi karena beberapa kegiatan inti seperti budidaya dan pasca panen di Kelompok tani Salak Pondoh Organik Si Cantik dilakukan oleh anggotanya di tempat tinggal masing-masing sehingga anggota tidak memiliki kesempatan untuk berkumpul dengan anggota lainnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik dikelola oleh pengurus maupun anggota yang berjumlah 38 orang. Tujuh orang sebagai pengurus yang bekerja dibidangnya masing-masing seperti ketua, sekretaris, bendahara, seksi budidaya dan produksi, seksi litbang dan pengairan, seksi usaha, dan seksi humas. Pengelolaan kegiatan budidaya mencakup pemeliharaan, penyerbukan serta pemanenan. Kegiatan pasca panen meliputi sortasi dan *grading* serta kegiatan pemasaran yaitu pendistribusian ekspor dan dalam negeri. Adapun kegiatan pertemuan rutin dan desa wisata, semua kegiatan tersebut merupakan tanggung jawab bersama untuk merawat dan melanjutkan kegiatannya.
2. Dari hasil penelitian kebutuhan Motivasi Anggota Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik didapat yang paling tinggi adalah *existence* atau keberadaan, yaitu kebutuhan agar tetap bisa hidup untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, seperti kebutuhan konsumsi, biaya pendidikan dan kesehatan maupun renovasi rumah. Anggota yang tergabung dalam Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik memiliki rasa aman dalam berusaha taninya, karena dengan bergabung dengan kelompok anggota dapat memperoleh harga jual salak yang cenderung stabil di tingkat ekspor mencapai Rp 9.000 sampai Rp 12.000 sehingga anggota mendapatkan pendapatan yang layak untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarganya.

## **B. Saran**

1. Promosi untuk kegiatan Desa Wisata Kebun Buah Si Cantik sebaiknya perlu di tingkatkan, salah satunya dengan memanfaatkan web yang sudah dimiliki Kelompok Tani Salak Pondoh Organik Si Cantik, dengan cara memperbaharui isi web. Promosi juga dapat dilakukan via sosial media seperti facebook, twitter maupun instagram untuk menarik wisatawan.
2. Sebaiknya perlu diadakan penyuluhan atau pelatihan lagi khusus kelompok mengenai pemanfaatan sampah dari hasil pemangkasan atau sanitasi untuk dijadikan pupuk organik, agar lebih memiliki nilai guna.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- BPS. 2014. Dalam Angka. Yogyakarta. (diakses pada tanggal 17 Januari 2017)
- Rochani, S. 2007. *Bercocok Tanam Salak Pondoh*. Azka Mulia Media. Bekasi.
- Rukmana, R. 1999. *Salak Prspek Agribisnis Dan Teknik Usaha Tani*. Kanisius. Yogyakarta.
- Satrio, A. 2014. *Teori Motivasi ERG Theory (Clayton Alderfer). Organisasi dan Manajemen Sumberdaya Manusia. Jurnal Management dan Bisnis*. Institut Pertanian Bogor.
- Widyastuti, Y. E. 1996. *Mengenal Buah Unggul Indonesia*. Penebar Swadaya. Jakarta.